

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif menggunakan metode analisis isi. Analisis isi digunakan untuk menganalisis data yang tersedia berupa media informasi baik berupa tulisan, audio, maupun visual terhadap topik yang dikaji (Krippendorff, 2018). Topik yang dikaji pada penelitian ini terkait dengan visi dan kebijakan arsitektur kota Denpasar.

Penelitian menggunakan analisis isi terdiri dari beberapa tahapan. Tahapan tersebut mencakup perumusan masalah penelitian, studi pustaka, penentuan unit observasi dan unit analisis, penentuan sumber data, pembuatan pedoman kategorisasi (*data coding*), pengolahan data, dan interpretasi data (Ahmad, 2018).

a. Melakukan studi pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk memahami konteks pembangunan perkotaan, visi dan kebijakan pemerintah terkait arsitektur kota, serta konsep dan prinsip perencanaan arsitektur kota.

b. Menentukan unit observasi dan unit analisis

Unit observasi dalam penelitian ini meliputi kebijakan pemerintah terkait arsitektur kota, proyek pembangunan, dan implementasi kebijakan. Unit analisis dalam penelitian ini berupa sumber data sekunder seperti dokumen kebijakan, dokumen perencanaan, dan keputusan pembangunan yang terkait dengan arsitektur kota.

c. Menentukan sumber data dan dokumen

Sumber data pada penelitian ini berupa data sekunder yaitu dokumen yang terkait dengan kebijakan arsitektur kota Denpasar. Dokumen yang diamati yaitu dokumen Rencana Tata Ruang Wilayah Kota (RTRW) tahun 2021-2041, Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) 2022-2042, dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2021-2026.

d. Pengecekan sumber data dan dokumen

Dalam upaya menjaga akurasi dan validitas analisis, dokumen-dokumen ini akan diperiksa secara seksama. Untuk memastikan keabsahan interpretasi dan analisis yang dilakukan, tahap pengecekan akan melibatkan ahli yaitu pembimbing penelitian. Langkah ini diambil untuk meminimalisir risiko kesalahan interpretasi, memastikan kualitas metodologi yang diterapkan, serta memvalidasi kesesuaian antara temuan analisis dengan konteks yang diuraikan dalam dokumen.

e. Pengolahan Data

Penelitian yang mengaplikasikan analisis isi menggunakan *coding* sebagai instrumen penelitian. *Coding* merupakan proses pengorganisasian dan kategorisasi data ke dalam kategori-kategori kode yang dapat dikelola sebagai instrumen analisis dalam metode analisis isi (Krippendorff, 2018).

Pedoman *coding* yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik deduktif (*Axial Coding*). Seperangkat kode ditentukan terlebih dahulu oleh peneliti melalui sintesis dari hasil studi pustaka mengenai arsitektur kota sebelum melakukan *coding*. Berikut merupakan tabel pedoman *Axial Coding* untuk penelitian ini.

Tabel 3.1
Rubrik Axial Coding

Indikator	Aspek Indikator	Kode
Aksesibilitas	Penyediaan jalur pejalan kaki yang nyaman dan aman.	AP
	Infrastruktur transportasi yang terintegrasi (jaringan jalan, trotoar, jalur sepeda, transportasi publik).	IT
	Aksesibilitas bagi penyandang disabilitas.	AD
	Penyediaan infrastruktur yang mendukung mobilitas (stasiun, halte bus, tempat parkir).	IM
Keberlanjutan	Penggunaan lahan yang efisien dan berkelanjutan.	EL
	Desain bangunan yang ramah lingkungan (energi efisien, material ramah lingkungan, sistem manajemen limbah).	RL
	Pemanfaatan energi terbarukan dan pengurangan emisi gas rumah kaca.	ET
	Integrasi ruang terbuka hijau dan infrastruktur hijau (taman, taman kota, atap hijau).	RH
	Pemanfaatan teknologi hijau (sistem <i>smart city</i> , teknologi ramah lingkungan dalam bangunan).	TH
Rasa Tempat	Preservasi dan Konservasi elemen arsitektur dan warisan budaya yang memiliki nilai sejarah dan kultural.	KB
	Perencanaan kota yang memperhatikan identitas lokal dan karakteristik kawasan.	IL
	Penggunaan material, warna, dan tekstur sesuai dengan konteks lokal.	KL
	Penyediaan <i>landmark</i> atau penanda yang khas dan menjadi identitas kota.	PK
	Penyediaan ruang terbuka publik yang ramah masyarakat dan berfungsi sebagai tempat interaksi sosial (taman, lapangan).	RS

Sumber: Peneliti, 2024

Proses analisis *coding* pada tabel 3.1 dilakukan terhadap dokumen menggunakan bantuan *Computer-Assisted Qualitative Data Analysis Software* (CAQDAS) berupa aplikasi Nvivo.

f. Interpretasi Data

Penyajian data dilakukan untuk memperlihatkan hasil penelitian berupa data laporan, grafik, atau kutipan yang relevan dari dokumen yang telah dikodekan. Temuan disajikan dalam bentuk yang dapat dipahami dan mendukung jawaban dari pertanyaan penelitian dilakukan untuk meningkatkan nilai transferabilitas.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berfokus pada kota Denpasar yang dipilih secara *purposive* berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Kota Denpasar merupakan salah satu 10 kota terbaik di Indonesia berdasarkan Penghargaan Pembangunan Daerah (PPD) oleh Bappenas.
2. Hasil survei oleh Ikatan Ahli Perancangan Indonesia (IAP) menyatakan kota Denpasar sebagai salah satu dari tujuh kota terbaik di Indonesia.
3. Kota Denpasar sering menjadi tuan rumah dalam agenda-agenda berskala global.

3.3 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa studi dokumentasi dengan sumber dokumen sekunder. Sumber dokumen sekunder yang digunakan adalah dokumen pemerintahan yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai tata ruang dan rencana pembangunan Kota Denpasar di antaranya:

Tabel 3.2
Dokumen Rencana Tata Ruang Kota Denpasar

No	Dokumen
1.	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Denpasar
2.	Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Denpasar
3	Rencana Detail Tata Ruang Kota Denpasar

Sumber: Data Penulis, 2024

Pengumpulan data dimulai dengan pencarian dokumen dari pangkalan data daring perpustakaan perguruan tinggi, dan lembaga pemerintahan. Dokumen yang dipilih kemudian diunduh sesuai dengan ketersediaan. Setelah dokumen diperoleh, data yang relevan diidentifikasi dan dianalisis.

3.4 Analisis Data

Teknik analisis yang peneliti gunakan adalah analisis data model *Miles and Hubberman*. Analisis model *Miles and Hubberman* dibagi atas tiga tahapan.

a. Reduksi Data

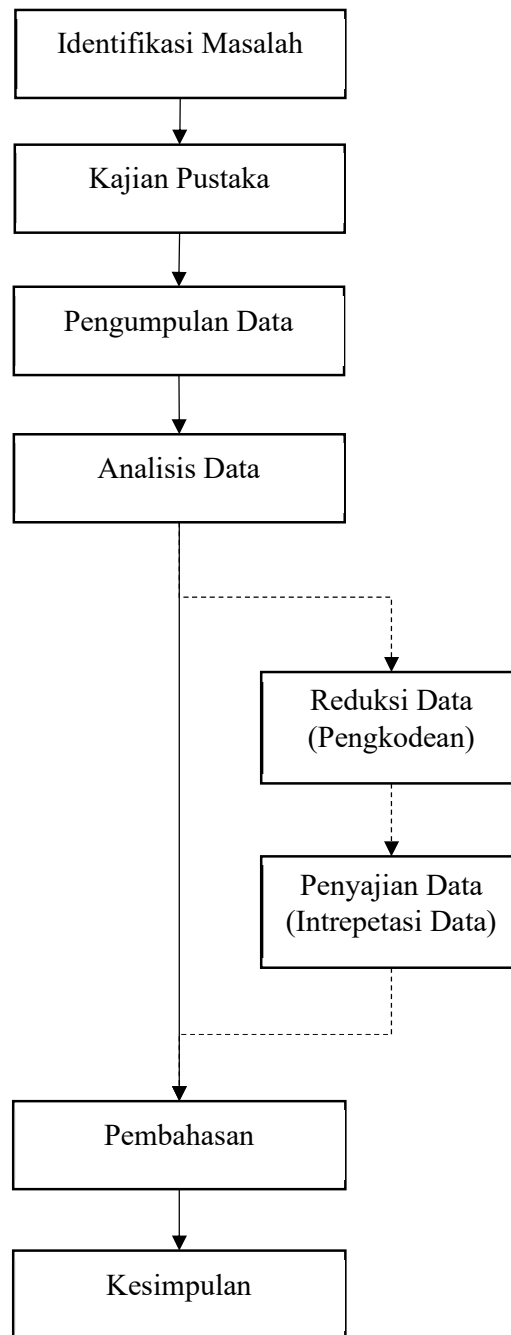
Reduksi data merujuk pada upaya untuk menyortir data yang telah terkumpul sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Peneliti akan memilih data yang relevan dan menghapus data yang tidak diperlukan atau tidak berguna dalam analisis data.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan langkah yang melibatkan penyajian data dalam format yang telah ditentukan seperti bagan, uraian singkat, dan hubungan antar kategori. Setelah itu, data dianalisis secara mendalam berdasarkan kategori yang telah ditentukan untuk dipahami oleh peneliti.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Peneliti mengevaluasi hasil analisis data dan menentukan apakah kesimpulan yang dihasilkan didukung oleh bukti yang valid. Peneliti dapat menarik kesimpulan yang diharapkan setelah analisis data dan dapat memberikan jawaban atas rumusan masalah yang telah ditetapkan. Kesimpulan penelitian berupa temuan baru dalam bentuk deskripsi atau gambaran yang jelas dari masalah penelitian yang telah diteliti.



Gambar 3.1 Diagram Alur Penelitian

Sumber: Peneliti, 2024